

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika kita perhatikan dengan seksama, maka secara tersurat di dalam "Tujuan Pendidikan Nasional" (Pasal 1 butir 3 UUSPN Tahun 1989), terkandung arti tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam. Hal itu antara lain terlihat pada kata-kata manusia yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur, yang kesemuanya itu mencerminkan pentingnya pendidikan agama, karena ciri-ciri manusia yang demikian itu hanya dapat dicapai melalui Pendidikan Agama Islam.

Selain itu disadari bahwa sangat berfaedah bagi manusia siapa saja yang memeluknya. Ali Hasan, Abuddin Nata pada modul I-6 PAI (1995 : 38-39) menyebutkan :

1. Agama mendidik manusia agar mempunyai pendidikan yang tentu, jelas dan sikap yang positif dan tepat.
2. Agama mendidik manusia agar memiliki ketenteraman jiwa. Orang yang beragama dapat merasakan bagaimana besarnya pencolongan agama pada dirinya, lebih-lebih ketika ditimpa kesusahan.
3. Agama adalah sarana untuk membebaskan manusia dari perbudakan materi. Agama mendidik manusia agar ia tidak dikuasai oleh materi dan benda. Manusia disuruh mendidik hanyalah kepada Allah.

4. Agama banyak memberi sugesti (dorongan) kepada manusia agar dalam jiwanya tumbuh sifat-sifat utama, seperti rendah hati, sopan santun, dan hormat menghormati. Agama melarang bersifat sombong, congkak, merasa tinggi hati.
5. Agama mendidik orang agar memiliki pandangan bahwa mewujudkan kemakmuran masyarakat dan negara dianggap sebagai amal saleh.
6. Agama mendidik agar berani menegakkan kebenaran dan takut melakukan kejahatan dan kesalahan.

Kedudukan dan fungsi yang demikian itu baru dapat dirasakan apabila orang mau mengikutinya dan mematuhi serta mengamalkan ajarannya. Sebaliknya manusia yang tidak mau mematuhi ketentuan agama, ia tidak mempunyai pasangan yang jelas. Apa saja baginya mudah diterimanya, asalkan menyenangkan selera dan hawa nafsu.

Selanjutnya agama itu sangat berguna sekali bagi manusia. Karena manusia bukan hanya jasmaniah (material) dan bukan pula hanya rohaniah saja, tetapi manusia adalah perpaduan dari unsur jasmaniah dan unsur rohaniah. Disinilah peranan agama sebagai pedoman bagi perkembangan dan pertumbuhan yang harmonis lagi sehat bagi unsur jasmaniah dan rohaniah manusia. Dalam agama, manusia diberikan pedoman hidup yang tidak hanya mengatur kehidupan yang bersifat jasmaniah, tetapi juga yang bersifat rohaniah. Andaikata dalam kehidupan suatu masyarakat tidak lagi dijumpai yang halal dan yang haram, dan sudah tidak dikenal lagi, maka ketika itulah martabat manusia jatuh ke martabat binatang. Hati, pikiran dan perbuatannya sudah tidak mau

lagi mengikuti petunjuk agama. Rupanya seperti manusia, tetapi mental dan jiwanya sudah seperti binatang.

Firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 179 :

لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا
أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ (الأعراف : ١٧٩)

Artinya : "Mereka mempunyai hati tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami ayat-ayat Allah, dan mereka mempunyai mata tetapi tidak dipergunakannya untuk tanda-tanda kekuasaan Allah, dan mereka mempunyai telinga tetapi tidak dipergunakannya untuk mendengarkan ayat-ayat Allah, mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi". (Departemen Agama RI, 1992 : 251).

Begitu pentingnya manusia berpegang teguh kepada agama, maka dalam agama Islam kita dianjurkan agar senantiasa dapat berupaya untuk menjaga agama kita.

Di SDN Karangkamiri 3, Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan baik. dan di lain pihak Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam kurang baik. Di situ terdapat hubungan antara pendidikan dengan kegiatan. Maka muncul masalah apakah ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Untuk dapat menjawab permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan penelitiannya dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA".

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari Latar Belakang Masalah di atas, penulis merumuskan masalahnya secara khusus dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Karangkamiri 3 ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa di SDN Karangkamiri 3 pada bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Karangkamiri 3 ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentunya mempunyai tujuan yang akan dicapai, begitupun begitupun dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Karangkamiri 3.
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa di SDN Karangkamiri 3 dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Karangkamiri 3.

D. Kerangka Pemikiran

Era globalisasi dan informasi telah mempengaruhi perkembangan tata nilai kehidupan manusia, baik yang berdampak negatif maupun positif. Untuk mengantisipasinya terutama terhadap dampak yang bersifat negatif, perlu kiranya untuk semakin disadari jangan sampai terlena karena dampak positifnya saja. Dan pendidikan dapat memainkan peranannya secara pasti dengan terus mengupayakan pelaksanaan pendidikan sebaik mungkin.

Pendidikan sebagai usaha sadar dan sistematis dari orang dewasa dalam membantu membimbing dan mengarahkan kecerdasan dan kepribadian anak didik menuju kedewasaan dan kematangan baik secara intelektual maupun mental spiritual, dapat menubah cara pandang suatu bangsa yang positif mampu memanfaatkan setiap potensi, informasi yang positif dan mengembangkannya menjadi sesuatu kekuatan yang maha dahsyat dan pada akhirnya dapat memperlihatkan identitas dirinya serta mengangkat keharuman nama bangsa dan negara.

Yang menjadi pertanyaan, apakah pendidikan yang dilaksanakan selama ini sudah mampu untuk mengembangkan potensi-potensi bangsa untuk bisa tampil menjadi subjek dalam kancah persoalan dunia, menjadi penentu dan bersikap mandiri dan tidak menjadi budak bangsa lain yang telah menguasai dalam banyak aspek kehidupan manusia selama ini ? Apakah pendidikan yang selama ini sudah dilaksanakan secara benar-benar, sehingga dapat memenuhi harapan yang telah diungkapkan ? Untuk itu perlu kiranya melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pendidikan, apakah pelaksanaan pendidikan sudah dilaksanakan secara efektif,

larena walaupun bagaimana disadari bahwa pelaksanaan pendidikan secara efisien akan sangat berdampak kepada cara dan pola pandang suatu bangsa, terutama dalam menghadapi era globalisasi dan informasi ini.

Pengaruh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa, banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari luar dirinya (eksternal) maupun dari dalam dirinya (internal).

Menurut pendapat Tabroni Rusyan (1989 : 23), bahwa belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor itu antara lain ialah :

1. Peserta didik yang belajar harus melakukan banyak kegiatan, baik kegiatan sistem syaraf seperti : melihat, mendengar, merasakan, maupun kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, minat dan lain-lain.
2. Belajar memerlukan latihan dengan jalan *Relearning Recal*, dan *Review* agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat menjadi milik peserta didik (*Tabroni Rusyan, 1989 : 23-24*)

Untuk dapat melakukan kegiatan dan latihan dengan baik, diperlukan adanya bimbingan atau pembinaan. Yang dimaksud pembinaan disini adalah sebagaimana didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995 : 134), memiliki arti : *usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.*

Berangkat dari pemikiran di atas, maka dapat ditarik kerangka pemikiran ;

Pengaruh Pendidikan Agama Islam sebagai Variable (X) secara logika dapat dilihat indikator-indikatornya sebagai berikut :

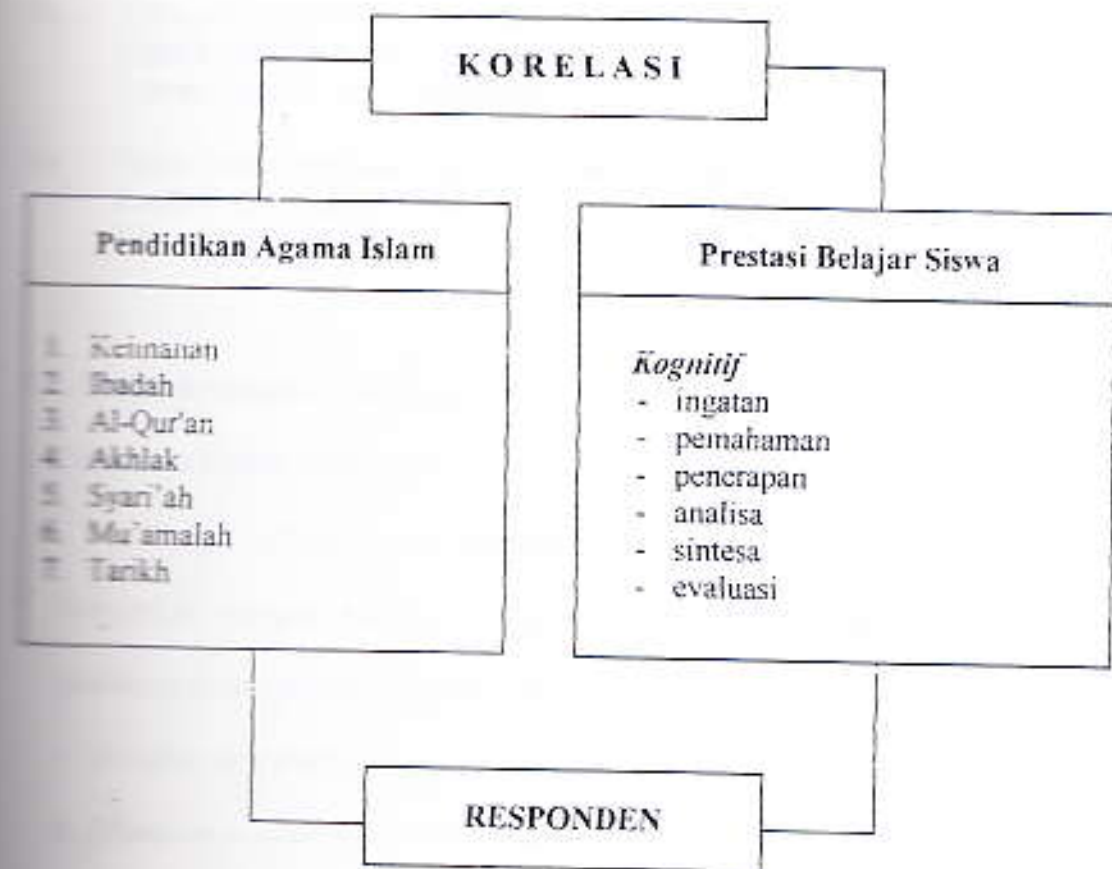
1. Keimanan
2. Ibadah
3. Al-Qur'an
4. Akhlak
5. Syari'ah
6. Mu'amalah
7. Tarikh

Adapun Variable (Y) yang membahas tentang Prestasi Belajar Siswa dalam

Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat indikator-indikatornya sebagai berikut :

1. Kognitif
 - ingatan
 - pemahaman
 - penerapan
 - analisa
 - sintesa
 - evaluasi
2. Afektif
 - penerimaan
 - tanggapan
 - penghargaan
 - pengorganisasian
 - karakterisasi
3. Psikomotor
 - meniru
 - lancar
 - fasih
 - luwes
 - pengembangan
 - pengamalan

Dalam penelitian ini yang akan dibahas tentang prestasi kognitifnya saja. Untuk memperjelas kerangka penilaian dalam penelitian ini, dapat digambarkan dalam skema berikut ini.



B. Hipotesis

Penelitian yang penulis lakukan dimaksud untuk mengadakan pengamatan tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dalam penelitian mengajukan hipotesis merupakan suatu upaya untuk mengarahkan